

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99 persen dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97 persen dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1 persen, dan sisanya yaitu 38,9 persen disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01 persen dari jumlah pelaku usaha. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68 persen dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89 persen. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8 persen (Nainggolan, 2020).

Berdasarkan data tersebut memaparkan bahwa sektor UMKM merupakan salah satu penyumbang perekonomian tertinggi di Indonesia dengan daya serap tenaga kerja yang pesat. Besarnya potensi pencapaian UMKM ini tidak sebanding dengan keinginan dari para UMKM untuk melakukan pengembangan usaha. Alasan yang menjadi dasar UMKM tidak melakukan pengembangan usahanya karena keterbatasan modal yang dimiliki serta akses sumber permodalan yang sulit. Sehingga, banyak UMKM yang cenderung menggunakan modal dari dana pribadi untuk melakukan perputaran usahanya. Hal ini terjadi karena sebagian besar UMKM tidak memiliki pencatatan keuangan yang baik untuk dapat memperoleh dana pinjaman modal usaha dari perbankan (Novita, 2020).

Sebagaimana pada Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah menerangkan bahwa UMKM harus melakukan pencatatan atau pembukuan laporan keuangan. Meskipun peraturan tersebut telah jelas adanya, tetapi masih banyak pelaku usaha UMKM belum melakukan pencatatan ataupun pembukuan laporan keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem atau pedoman yang lebih sederhana mengenai penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.

Penyusunan laporan keuangan bagi UMKM ini telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang didasarkan pada UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Standar ini dibuat oleh Dewan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) dengan format yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Berdasarkan SAK EMKM tersebut UMKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang ditentukan. Laporan keuangan berbasis SAK EMKM meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Adanya SAK EMKM ini diharapkan agar seluruh UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan membantu UMKM untuk meningkatkan kepercayaan kepada pihak ketiga terkait dengan pembiayaan sebagai penambahan modal pada perusahaannya (Uno et al., 2019).

Di Kabupaten Nganjuk sendiri beragam sektor usaha mikro kecil dan menengah berkembang pesat. Salah satu UMKM yang berkembang di sektor *fashion* adalah UMKM Rosok Gambar. Berdasarkan hasil wawancara bersama pemilik yang bernama Dodi Satuhu pada hari Minggu tanggal 25 Juni 2023

menyatakan bahwa UMKM Rosok Gambar ini didirikan pada tahun 2020. UMKM Rosok Gambar menjual berbagai produk fashion, seperti kaos, jaket, topi, dan aksesoris-aksesoris lainnya. UMKM Rosok Gambar melakukan penjualan secara *online* melalui berbagai sosial media yang dimiliki. Adapun omset yang didapatkan dari penjualan setiap tahunnya mencapai Rp150.000.000 (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah). UMKM Rosok Gambar terus berorientasi pada perolehan omset yang lebih besar untuk setiap tahunnya. Upaya-upaya yang dilakukan UMKM Rosok Gambar untuk memperoleh omset yang lebih besar yaitu mengembangkan desain produk yang dimiliki, menambah usaha dibidang sablon, dan berencana untuk membuka *offline store* Rosok Gambar. UMKM Rosok Gambar juga berupaya mendapatkan permodalan dari pihak lain untuk mengembangkan usahanya.

Kesulitan UMKM Rosok Gambar untuk mendapatkan permodalan yaitu belum tersedianya laporan keuangan yang menjadi persyaratan pengajuan permodalan kepada pihak lain. Dalam proses bisnisnya pencatatan laporan keuangan yang dilakukan UMKM Rosok Gambar selama ini belum terstruktur. UMKM Rosok Gambar hanya mencatat laba/rugi yang didapatkan dengan cara mengurangkan jumlah total penjualan dengan total pembeliannya saja sehingga pencatatan tersebut belum bisa memenuhi standar pencatatan laporan keuangan yang diminta oleh pihak lain.

Oleh karena itu, pencatatan akuntansi pada UMKM Rosok Gambar sangat diperlukan. Pentingnya penyusunan laporan keuangan ini untuk memantau biaya-biaya operasional dan besar laba sesungguhnya yang didapatkan. Selain itu, dengan melakukan pencatatan akuntansi yang teratur UMKM Rosok Gambar dapat

menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan sehingga memiliki kebermanfaatan bagi pemilik maupun bagi pihak lain.

Kendala yang dialami pemilik UMKM Rosok Gambar dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yaitu waktu kesehariannya yang terfokus pada kegiatan produksi dan sementara ini pemilik ikut terjun dalam menghandel penjualannya. Selain itu, ketidakmampuan pemilik UMKM Rosok Gambar untuk menambah tenaga kerja ahli dibidang akuntansi menjadi kendala lain bagi UMKM Rosok Gambar tetapi pemilik memiliki keinginan untuk melakukan sendiri pencatatan laporan keuangannya. Dengan demikian, sangat diperlukannya media pencatatan akuntansi yang dapat membantu pemilik dalam pengelolaan operasional rutin UMKM Rosok Gambar dengan efektif dan efisien.

Adapun media aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan pada bidang akuntansi diantaranya, *Microsoft Access*, *MYOB Accounting*, *Excel For Accounting*, dan lain sebagainya. Mempertimbangkan permasalahan dan tingkat pemahaman dari pemilik UMKM Rosok Gambar, maka media aplikasi yang lebih cocok untuk digunakan adalah *Excel For Accounting* karena pengoperasiannya lebih mudah dipahami. Pencatatan laporan kuangan yang dilakukan oleh pemilik dapat lebih efektif dan efisien.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi UMKM Rosok Gambar dalam memudahkan proses penyusunan laporan keuangan secara efektif dan efisien sesuai dengan SAK UMKM melalui media *Excel for Accounting*. Dalam penerapan penggunaan *Excel for Accounting* akan dilakukan pendampingan dari penulis agar bisa maksimal dalam proses pengoperasiannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas mengingat betapa pentingnya pencatatan laporan keuangan pada UMKM, maka dilakukanlah penelitian Tugas Akhir ini dengan judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS *EXCEL FOR ACCOUNTING* (EFA) PADA UMKM ROSOK GAMBAR KAB. NGANJUK”**.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan pokok masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan pada UMKM Rosok Gambar dengan menggunakan *Excel For Accounting* (EFA)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan pada UMKM Rosok Gambar dengan menggunakan *Excel For Accounting* (EFA).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik bagi lembaga perguruan tinggi, bagi pihak UMKM selaku objek pelaksanaan dari Tugas Akhir, serta bagi peneliti selanjutnya. Adapun manfaat dari Tugas Akhir ini, yaitu:

#### **1.4.1 UMKM Rosok Gambar**

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki kebermanfaatan bagi UMKM Rosok Gambar, yaitu:

- a. Membantu UMKM Rosok Gambar dalam melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan program *Excel For Accounting* (EFA).
- b. UMKM Rosok Gambar memiliki laporan keuangan yang lebih terstruktur dan lengkap.
- c. UMKM Rosok Gambar dapat mengetahui laba atau rugi dan beban – beban operasional tahun berjalan dengan mudah.
- d. Dengan adanya laporan keuangan yang lengkap maka dapat memudahkan pemilik UMKM Rosok Gambar dalam melakukan pengambilan keputusan.

#### **1.4.2 Universitas Hayam Wuruk Perbanas**

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki kebermanfaat bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas selaku lembaga, yaitu:

- a. Menjadi peluang melakukan penelitian bagi mahasiswa UHW Perbanas khususnya Program Studi Diploma Akuntansi.
- b. Sebagai peluang bagi UHW Perbanas untuk menjalin kerja sama dengan UMKM terkait.
- c. Sebagai bahan referensi Mahasiswa UHW Perbanas yang sedang Menyusun Tugas Akhir dengan topik yang sejenis.

- d. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan pembaca terkait dengan penyusunan laporan keuangan berbasis *Excel For Accounting* (EFA) khususnya bagi mahasiswa Program Studi Diploma Akuntansi.

#### **1.4.3 Dinas Koperasi & UMKM Kabupaten Nganjuk**

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki kebermanfaatan bagi Dinas Koperasi & UMKM Kabupaten Nganjuk, yaitu:

- a. Membantu Dinas Koperasi & UMKM dalam pengembangan usaha kecil dalam hal penyusunan laporan keuangan UMKM.
- b. Menjadi bahan referensi UMKM lain yang ada di Kabupaten Nganjuk dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis *Excel For Accounting* (EFA).

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan yang diterapkan dalam Tugas Akhir Diploma adalah sebagai berikut.

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori dan konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha. Pada hasil penelitian akan dijelaskan hasil dari penelitian yang didapatkan serta pada pembahasan akan dipaparkan pembahasan dari masalah yang telah dirumuskan dan dari penelitian yang didapatkan.

## **BAB 5 PENUTUP**

Bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.